

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Obat sudah ada dari dulu yang ditemukan oleh nenek moyang kita melalui bahan-bahan alami yang disebut dengan obat tradisional dan diturunkan secara turun-temurun kepada generasi selanjutnya hingga saat ini. Obat dapat diartikan sebagai berbagai macam zat (kimia, hewani, nabati) yang disatukan dan terdapat takaran dosis tertentu, sehingga dapat berkhasiat untuk mencegah, meredakan serta menyembuhkan penyakit (Tan Hoan *et al*, 2007).

Awal abad ke-20, obat kimia sintetik menunjukkan kemajuan sedikit demi sedikit, obat aspirin dan salvarsan menjadi pionir berkembangnya obat kimia sintetik yang sangat terkenal. Terobosan terkenal lainnya muncul dari ditemukannya antibiotik sulfanilamide (1935) dan penisilin (1940). Dengan berkembangnya berbagai jenis obat antibiotik, membawa permasalahan baru bagi dunia, yakni semakin meluasnya pemakaian antibiotik tanpa resep dan aturan yang tepat, yang menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik meningkat (WHO, 2011).

Hal ini menyebabkan berbagai macam kerugian seperti, proses pengobatan menjadi kurang efektif, biaya meningkat, serta meningkatnya jumlah penderita (morbidity) dan jumlah kematian (mortality). Masalah ini dapat diatasi dengan memperhatikan prinsip dalam pemakaian antibiotik, yaitu dengan mencari terlebih dahulu indikasi dari penyakit, dosis sesuai dengan ketentuan dokter, cara pemberian dan pada interval waktu yang tepat, kualitas, harga serta tingkat keamanan (Refdanita, 2004).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik guna mengenai seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki masyarakat RW 04 Kel. Sindangpakuon, Kec. Cimanggung mengenai obat antibiotik. Sehingga diharapkan hasil penelitian bisa

digunakan bahan acuan untuk masyarakat itu sendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah seberapa paham masyarakat RW 04 Kelurahan Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung tentang antibiotik dan penggunaannya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan guna tahu seberapa paham pengetahuan masyarakat RW 04 Kelurahan Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung tentang antibiotik dan penggunaan antibiotik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharap bisa menjadi manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Untuk dunia pendidikan, diharapkan hasil penelitian bisa berkontribusi dalam pengayaan materi kefarmasian, terkhusus pada bidang farmasi komunitas
2. Untuk Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu sarana informasi guna meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan antibiotic yang benar.
3. Untuk institusi Kampus Universitas Bhakti Kencana Bandung penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan akademik.
4. Untuk peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk membandingkan maupun menjadi dasar penelitian berikutnya guna mendapatkan hasil terbaik.
5. Bagi peneliti, mengetahui seberapa paham pengetahuan masyarakat dalam pemakaian antibiotik pada RW 04 Kelurahan Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung.